

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya interaksi yang serba digital dan virtual. Hal ini selanjutnya berpengaruh terhadap sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut Lase (2019: 29) dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, dibutuhkan pendidikan yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai salah satu alat yang dapat membantu keberhasilan pendidikan agar mampu menghasilkan sesuatu yang dapat memperbaiki atau merubah zaman menjadi lebih baik, yakni generasi yang kreatif, inovatif, serta kompetitif. Maka dari itu Indonesia pun perlu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam sistem pendidikan saat ini untuk membangun kemampuan dan keterampilan dalam diri peserta didik.

Pada era revolusi industri 4.0 ini, selain penggunaan teknologi peserta didik juga membutuhkan pembelajaran yang bukan sekedar pembelajaran tradisional melainkan memberikan pembelajaran yang lebih modern sehingga dapat memberikan layanan pembelajaran yang memahirkan siswa untuk dapat berkomunikasi, berkolaborasi, memecahkan masalah, berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Dalam hal ini, penggunaan teknologi maupun layanan pembelajaran juga harus dioptimalkan dengan baik. Salah satu pembelajaran yang membutuhkan penggunaan teknologi dan layanan pembelajaran yang lebih optimal yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam dunia pendidikan, salah satu mata pelajaran yang kerap dipelajari di sekolah, baik dari jenjang Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas adalah bahasa Indonesia.

Dalam penerapan *E-learning* mengharuskan siswa untuk belajar secara individu sehingga pembelajaran hanya terfokus pada siswa. Proses penerapan menggunakan *E-learning* memanfaatkan fasilitas multimedia berupa teks, animasi, gambar, video maupun audio dapat membantu proses berlangsungnya pendidikan yang ada di Indonesia tetap berjalan dengan baik, sehingga dengan menggunakan E-learning menjadi salah satu solusi terhadap masalah yang

dihadapi. Salah satu alternatif yang digunakan agar pembelajaran tersebut berjalan dengan efisien dan efektif apabila didukung dengan bantuan media atau aplikasi lain yang fitur-fiturnya lengkap dan terstruktur dengan baik serta dapat membantu dan membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran sehingga dapat mendukung meningkatnya kemampuan membaca teks berita peserta didik misalnya dengan menggunakan aplikasi *Sevima Edlink*.

Media yang sering digunakan untuk model pembelajaran secara daring yang beredar yaitu *Google Classroom*, *Sevima Edlink*, *Quipper*, Kelas Pintar, Kelas Kita, Ruang Guru, Rumah Belajar, *Kahoot*, *Edmodo*, dan masih banyak yang lainnya. Banyaknya media dalam model pembelajaran secara daring yang beredar harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna, agar pengguna bisa mengeksplorasi kegiatan belajar mengajar melalui jarak jauh. Peneliti kali ini ingin menggunakan model pembelajaran berbasis media yang jarang terdengar untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran berbasis *Sevima Edlink*, media ini jarang terdengar untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah secara daring, tetapi media pembelajaran berbasis *Sevima Edlink* ini biasa digunakan oleh perguruan tinggi universitas, khususnya dosen untuk memberikan pembelajaran materi kepada mahasiswa dengan jarak jauh.

Menurut Novandini & Luta (2018: 394) *Sevima Edlink* merupakan aplikasi berbasis android yang menyediakan ruang belajar untuk menghubungkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan waktu belajar yang lebih fleksibel serta dapat mempermudah guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Proses belajar mengajar menggunakan *E-learning* berbantuan aplikasi *Sevima Edlink* yang diterapkan ini membuat siswa dan guru dapat melangsungkan proses belajar mengajar tanpa bertemu secara langsung di dalam kelas dengan pemberian materi pembelajaran bisa berupa video, tugas mandiri, sekaligus penilaian.

Dari pengisian kuesioner analisis situasi, pengembangan model pembelajaran sering kali menjadi hal yang diabaikan dalam belajar mengajar. Seperti guru merasa para siswa sudah paham materi menggunakan model

pembelajaran yang selama ini digunakan. Hal ini menjadi terkesan monoton karena guru menggunakan model pembelajaran yang sama. Oleh karena itu, siswa membutuhkan kreasi dan inovasi terbaru dalam pembelajaran membaca teks berita.

Pemanfaatan dan pelatihan digital sebaiknya digunakan dengan cara maksimal serta mencari seluk beluk manfaat media digital tersebut. Dari pengisian kuesioner analisis kebutuhan, guru belum pernah menggunakan aplikasi *Sevima Edlink*, dan para siswa masa kini juga tidak banyak yang mengetahui aplikasi *Sevima Edlink*. Dengan demikian, siswa mengharapkan akan pengembangan model pembelajaran ini.

Kemudian, dari hasil analisis situasi dalam sebuah teks berita guru masih menggunakan alat pembelajaran yang terpisah dalam memberikan sebuah materi membaca teks berita. Contohnya, siswa masih menggunakan sumber belajar yakni berupa surat kabar harian atau koran dan juga mereka mencari sendiri contoh-contoh dalam bentuk berita serta bagaimana teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan di dalamnya. Dalam pembelajaran materi teks berita siswa lebih memahami unsur teks berita saja seperti 5W+1H, serta teorinya saja. Tidak dengan menentukan struktur dan kaidah kebahasaan dalam memproduksi teks berita tersebut. hal ini terlihat dari hasil kuesioner situasi dan kebutuhan siswa dalam memberikan sebutkan dan berikan contoh terkait struktur dan kaidah kebahasaan.

Atas permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk membuat pengembangan model pembelajaran teks berita berbasis *Sevima Edlink* siswa kelas VIII SMP. Dengan menggunakan aplikasi *Sevima Edlink* yang belum cukup familiar di guru. Guru akan lebih berinovasi dan kreatif dalam membuat sebuah materi untuk pembelajaran terutama dalam membaca teks berita.

Aplikasi *Sevima Edlink* memiliki beberapa fitur didalamnya yang dapat mendukung pembelajaran guru terutama pada KD teks berita yaitu 3.1 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. Terdapat beberapa fitur di dalam aplikasi *Sevima Edlink*, yaitu fitur kelas, fitur bahan ajar atau materi, fitur forum diskusi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dan berdiskusi di dalam kolom komentar yang disediakan, fitur tugas, fitur

penilaian dan timbal balik (*feedback*), fitur kuis, fitur berbagi, fitur pesan pribadi, dan fitur forum acara, Informasi serta survei.

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk pengembangan model pembelajaran teks berita berbasis *Sevima Edlink* siswa kelas VIII SMP.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan model pembelajaran teks berita menggunakan aplikasi *Sevima Edlink* siswa kelas VIII SMP?”

## 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan secara teoritis maupun praktis untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran.

### Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pembelajaran di dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan mampu menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

### Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya.

#### a. Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan oleh guru dalam mengembangkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan suasana kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan juga menyenangkan.

b. Siswa

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sebuah pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks berita.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang relevan. Selain itu penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan sebuah pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan dalam melakukan penelitian.

